

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. GAMBARAN UMUM TK ISLAM BAKTI IV SURABAYA

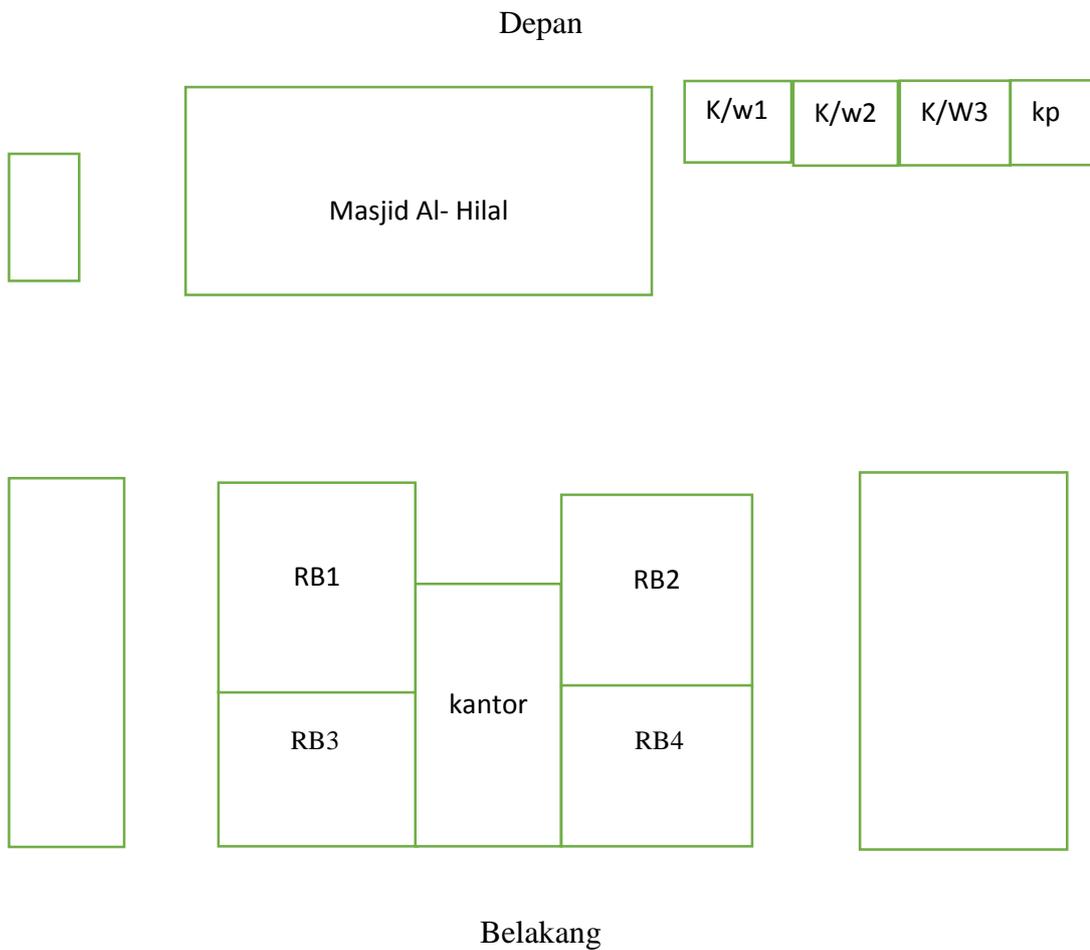
a) Letak dan Keadaan Lokasi

Letak dan keadaan lokasi TK Islam Bakti IV Surabaya yang berada di jalan purwodadi raya no 86-88 sangat strategis karna berada di tengah-tengah perumahan purwodadi, sedayu, tuban, Jepara dan Rembang yang mayoritas penduduknya padat. Sedangkan letak dan lokasi TK Islam Bakti IV Surabaya mempunyai gedung dan masjid yang bagus dan besar serta halaman yang sangat luas untuk melatih siswa-siswi menjadi lebih baik.

Berikut gambaran denah Tk Islam Bakti IV Surabaya.

Keterangan :

1. Masjid Al- Hilal
2. K/W1 ; Kamar mandi dan WC 1
3. K/W1 ; Kamar mandi dan WC 2
4. K/W1 ; Kamar mandi dan WC 3
5. KP : Ruangan/ Tempat imam Masjid Al-Hilal
6. RB1 : Ruang Belajar 1
7. RB2 : Ruang Belajar 2
8. RB3 : Ruang Belajar 3
9. RB4 : Ruang Belajar 4
10. Kantor: Kantor Sekolah TK Islam Bakti IV Surabaya



b) Sejarah Berdirinya dan Berkembangnya TK Islam Bakti IV Surabaya

Taman kanak-kanak Islam bakti IV adalah sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan wanita islam. TK bakti Islam IV di selenggarakan untuk membantu meletakkan dasar pengembangan sikap, ketrampilan dan daya cipta diluar lingkungan keluarga bagi anak usia dini sebelum memasuki pendidikan dasar.

Karena usia tersebut menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak. Bagi anak yang memperoleh pendidikan dilingkungan pra-sekolah, dapat mempersiapkan diri memasuki jenjang sekolah dasar sehingga dapat menentukan masa depan anak yang lebih baik.

c) Visi, Misi, dan Tujuan TK Islam Bakti IV Surabaya

1) Visi

Menyiapkan generasi Qur'ani yang cerdas dan memiliki mental dan moral yang sehat

2) Misi

- Memiliki pindai agama yang kuat
- Dapat menjadikan anak yang berguna bagi nusa dan bangsa
- Bebas dari perasaan tegak dan tertekan

3) Tujuan

Tujuan khusus disusunnya Kurikulum / pedoman pembelajaran ini adalah untuk memberikan panduan dan acuan dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang ada di Tk Islam Bakti IV , agar peserta didik dapat mencapai perkembangan yang optimal sesuai harapan.

d) Kegiatan Pembelajaran Pada TK Islam Bakti IV Surabaya

Program kegiatan pembelajaran di bagi menjadi dua yaitu pengembangan prilaku dan pengembangan kemampuan dasar meliputi materi sebagai berikut :

- a. Modul (Budi pekerti dan keyakinan)
- b. Motorik (Kasar, Halus, ketrampilan dan jasmani)
- c. Berbahasa (Komunikasi aktif dan Pasif)

- d. Koqnitif (Berfikir, penalaran dan pengetahuan)
 - e. Daya cipta (Seluruh aspek perkembangan)
 - f. Sosial (Kemampuan bermasyarakat) emosi dan disiplin
 - g. Kemandirian (Merupakan produk gabungan dan multiple Intelligence, moral, kecerdasan, emosional, kognitif dan motorik)
- e) Jadwal Kegiatan Semester I dan II Tahun Ajaran 2015-2016

PROGRAM TAHUNAN

SEMESTER 1

No	Tema	Tanggal	Alokasi Waktu
1	Aku anak muslim	24 Juli – 5 Agustus	2 Minggu
2	Panca Indera	7 Agustus – 19 Agustus	2 Minggu
3	Keluarga	21 Agustus – 2 September	2 Minggu
4	Rumah	04– 16 September	2 Minggu
5	Sekolah	18– 23 September	1 Minggu
6	Makanan dan Minuman	26 – 30 September	1 Minggu
7	Pakaian Kebersihan, Kesehatan	02 – 7 Oktober	1 Minggu
8	dan Keamanan	06 – 11 November	1 Minggu
9	Binatang Tanaman	13 – 02 Desember	3 Minggu
		04 - 23 Desember	3 Minggu

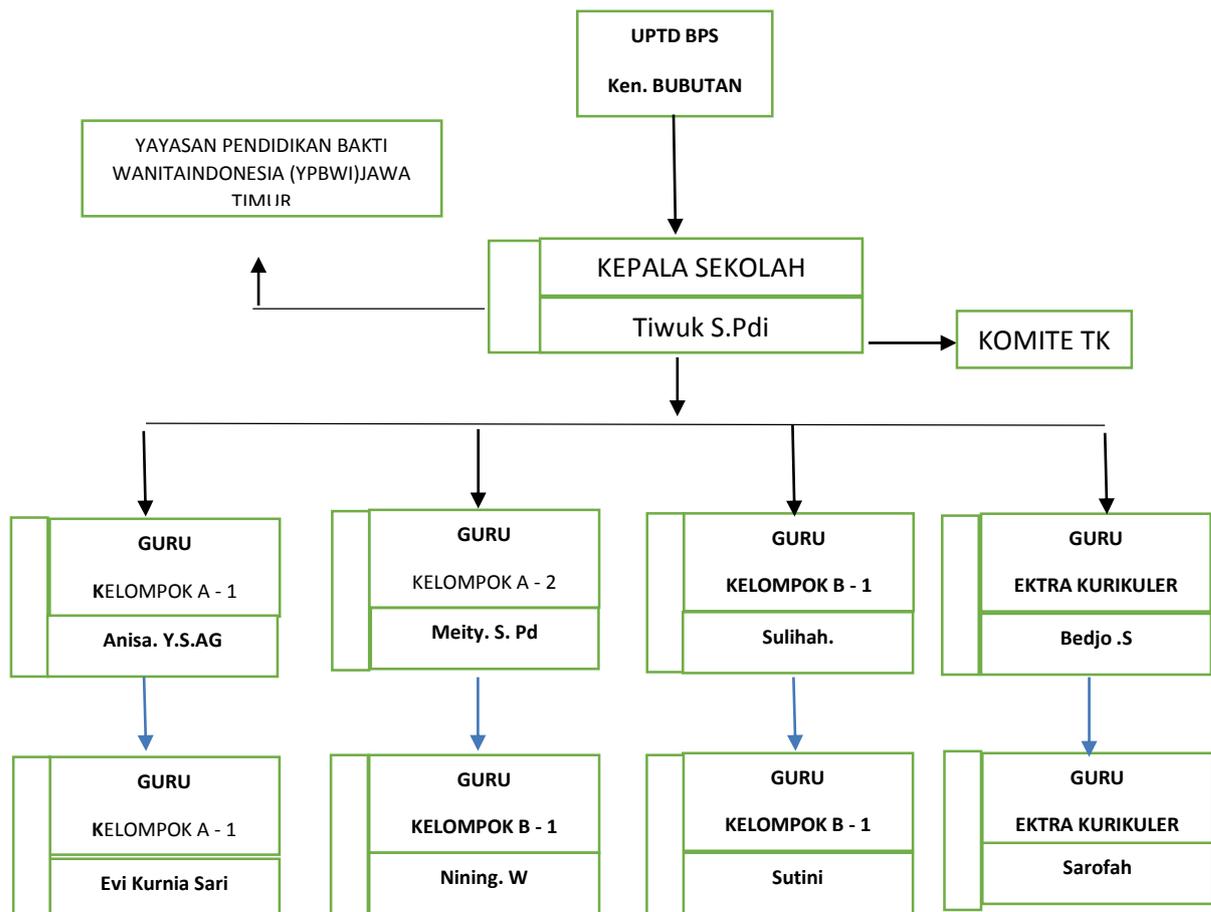
SEMESTER 2

No	Tema	Tanggal	Alokasi Waktu
----	------	---------	---------------

1.	Kendaraan	15 Januari - 26 Januari	2 Minggu
2.	Pekerjaan	29 Januari – 16 Februari	3 Minggu
3.	Rekreasi	19 Februari – 24 Februari	1 Minggu
4.	Air Dan Udara	26 Februari – 02 Maret	1 Minggu
5.	Api	05 Maret – 10 Maret	1 Minggu
6.	Negaraku	12 Maret – 23 Maret	2 Minggu
7.	Alat Komunikasi	26 Maret – 31 Maret	1 Minggu
8.	Gejala Alam	02 April – 14 April	2 Minggu

f) Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI TK ISLAM ISLAM BAKTI IV SURABAYA



g) Keadaan Guru dan Siswa

Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu Guru TK Islam Bakti IV mempunyai tenaga pendidik kependidikan yang profesional di bidangnya masing-masing. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan 100% guru-guru Guru TK Islam Bakti IV sudah menempuh jenjang pendidikan S1. Boleh dikatakan kalau Guru TK Islam Bakti IV adalah suatu lembaga pendidikan yang kualitasnya bagus. Dengan adanya guru yang memiliki tingkat akademik yang tinggi dan berkualitas, diharapkan para guru mampu menjalankan tugas sebaik-baiknya dan dapat mengembangkan semua potensi anak dengan maksimal, sehingga anak TK Islam Bakti IV kedepan mampu hidup di zamannya.

Siswa- siswi TK Islam Bakti IV Surabaya juga sesuai dengan umur-umur yang diinginkan, umur-umur mereka sekitar 3 tahun, 4 tahun, 5 tahun dan enam tahun, jadi sangat menentukan untuk mencetak generasi-generasi yang unggul.

h) Sarana Prasarana

No	Jenis Barang	Status Kepemilikan Tanah				Keterangan
		Sendiri	Pinjaman	Sewa	Jumlah	
1	Kursi/Bangku/Tikar	V	-	-	55	
2	Kursi Guru	V	-s	-	10	
3	Kursi Kepala Guru	V	-	-	1	
4	Kursi Tamu	V	-	-		

5	Meja Murid	V	-	-	55	
6	Meja Guru	V	-	-	4	
7	Meja Kepala Sekolah	V	-	-	1	
8	Meja Bundar/ Persegi/ Segitiga	V	-	-	3	
9	Almari Kaca	V	-	-	2	
10	Almari Biasa	V	-	-	2	
11	Tempat Sepatu/ Tas	V	-	-	4	
12	Rak Buku	V	-	-	4	
13	Rak Majalah	V	-	-	2	
14	Papan Hadir	V	-	-	4	
15	Papan Pengumuman	V	-	-	1	
16	Papan Statistik	V	-	-	1	
17	Papan Tulis Gantung	V	-	-	4	

1 8	Papan Data	V	-	-	1	
1 9	Papan Tulis Berkaki	V	-	-	2	
2 0	Tempat Sampah	V	-	-	5	
2 1	Sudut2 Dengan Jumlah Isinya	V	-	-	5	
2 2	Permainan Bermain ditannam minimal ayunan, slancar, panjat/slurutan	V	-	-	2	
2 3	Almari Kaca	V	-	-	25	
2 4	Meja Pendek	V	-	-	25	
2 5	Bak Pasir	V	-	-	2	
2 6	Halang Rintang	V	-	-	5	
2 7	Permainan Terongan	V	-	-	1	

2	Sprientbool	V	-	-	1	
8						

B. PEMBENTUKAN AKHLAQL KARIMAH DI TK ISLAM BAKTI IV SURABAYA

a) Penerapan Metode BCM Dalam Pembentukan Akhakul Karimah di Tk Islam Bakti IV Surabaya

Penerapan metode bermain, cerita, dan menyanyi adalah salah satu solusi mengajar yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan mengajar, bagaimana supaya dalam menerapkan materi yang akan di ajarkan mudah di pelajari oleh peserta didik. Berikut penerapan-penerapan pelajaran di TK Islam Bakti IV Surabaya.

a. **Bermain**

1) Bermain Puzzle

Dalam penerapan metode bermain di Tk islam bakti IV Surabaya menggunakan puzzle untuk melatih dan mengajarkan siswa-siswi agar bisa bersabar dalam belajar maupun yang lainnya.

Ketika siswa- siswi Tk islam bakti IV Surabaya waktunya belajar sambil bermain di ruangan kelas, maka para siswa di perintah mengambil puzzle yang sudah di sediakan oleh guru, guru sambil menuntun saat belajar. siswa-siswi di minta segera memasang atau menyusun kepingan-kepingan puzzle agar cocok potongan-

potongan gambar satu dengan yang lainnya serta tertata utuh dan baik seperti semula setelah di acak-acak tidak karuan, dengan bermain puzzle ini para guru melatih kesabaran para siswa-siswi menjadi baik, baik ketika belajar maupun yang lainnya.

setelah Tk Islam bakti IV Surabaya menggunakan belajar dengan metode bermain ini mempunyai hasil yang baik karna memiliki dampak positif, ini sesuai dengan pernyataan para guru,

“ setelah menggunakan metode bermain Puzzle para peserta didik mulai terlatih kesabarannya, dan saat ini kesabarannya sudah baik, dari pada sebelum menggunakan metode bermain.”.

2) Bermain petak umpet

Ketika guru Tiwuk S.Pdi sedang mengajarkan Anak-anak siswa Tk islam bakti IV Surabaya bermain petak umpet, agar anak terbiasa tertib, disiplin dan taat aturan, guru tiwuk mengajak anak-anak baris berbaris sambil membuat lingkaran besar – besaran sambil bergandengan tangan, sesudah anak- anak baris berbaris, Berpegangan tangan dan membuat lingkaran, salah satu anak di ada yang jadi kucing posisi di luar, dan satu anak lagi ada yang jadi tikus posisi ada di dalam, anak- anak berpegangan kuat agar tikus tidak tertangkap kucing, permainan ini bergantian/ bergiliran sampai selesai.

Sesudah anak-anak sudah mulai siap bermain petak umpet , anak-anak di ajak membuat kesepakatan, untuk bermain

dengan baik, sportif, dan taat pada aturan. Nanti jika ada yang tertangkap berarti kalah. Sesudah anak-anak siap semua untuk bermain petak umpet bersama. Kita hitung sampai tiga, yang jadi kucing dafa, yang jadi tikus alfin dan nanti bermain bergantian, mari bersemangat, semangat.... semangat,,,ucap bu guru, setelah itu bu tiwuk membunyikan yel yelnya. “Tk Islam Bakti IV Surabaya ada dimana ...?”. Disini..... Disini.... Disini.... jawab anak-anak. Habis itu permai petak sumpek di mulai sampai selesai.

Dengan menggunakan metode bermain ini akhlakul karimah anak-anak Tk islam bakti IV Surabaya mulai terbentuk dengan baik. baik dalam keadaan bermain saat belajar mau waktu bermain biasa bersama temannya, sebagai mana yang di nyatakan ibu guru tiwuk “ Dengan menggunakan bermain petak umpet ini akhlakul karimah anak-anak, seperti : disiplin, tertib dan taat pada aturan sudah mulai terbentuk dengan baik”.

3) Cerita

1) Nabi Muhammad yang sabar, Penyayang dan Pemaaf.

Cerita adalah metode yang mempunyai kekuatan yang sangat besar untuk membentuk akhlak / perilaku anak usia dini dalam membentuk sifat pemaaf, sabar dll, dengan demikian Di Tk islam bakti IV Surabaya juga menggunakan metode cerita dalam membentuk akhlak agar bisa di praktekan dalam kehidupan sehari-hari oleh para siswa Tk islam bakti IV Surabaya.

Di saat siswa- siswi di Tk islam bakti IV Surabaya sudah waktunya belajar dengan metode cerita agar menjadi pemaaf dan penyabar dalam menghadapi masalah yang di hadapi,

guru Sutini AM.a mengajar dengan menceritakan sebuah kisah Kesabaran, sifat penyayang dan sifat pemaaf Nabi Muhammad dalam menghadapi ummatnya, berikut ceritanya :

“ Bukan hanya sekali nabi di hina. Bahkan ada wanita tua yang berani mencerca nabi Muhammad, setiap kali nabi melintas di muka rumahnya, kala itu pula wanita itu meludahkan air ludahnya “cuh cuh cuh” (kurang lebih seperti itu) peristiwa it berulang kali terjadi bahkan hampir setiap hari.

Satu kali, ketika nabi lewat di depan rumahnya, wanita itu tak lagi meludahkan air liurnya, bahkan, batang hidungnya saja tidak kelihatan. Nabi pun menjadi “kangen” akan ludah wanita itu tadi, karna penasaran, lantas nabi bertanya pada seseorang, “wahai pulan, tahukah engkau pemilik rumah ini, yang setiap kali aku melewati rumah ini dia selalu meludahiku? Orang yang tadi menjadi heran, kenapa nabi justru menanyakan, penasaran dan tak sebaliknya merasa kegirangan. Namun si fulan tak terlalu ambil peduli, oleh karna itu ia segera menjawab pertanyaan Nabi, “ apakah engkau tidak Tahu wahai Muhammad, bahwa si wanita yang biasa meludahimu sekarang terbaring sakit? Mendengar jawaban yang seperti itu Nabi mengangguk-ngangguk, lantas melanjutkan perjalanannya untuk

beribadah di di depan ka'bah, Bermunajah kepada sang pemberi rahmah. Sekembalinya dari ibadah, Nabi mampir menjenguk wanita peludah, ketika tahu bahwa nabi orang yang setiap hari dia ludahi, justru menjenguknya, si wanita menangis dalam hati. “ Duhai betapa mulia hati manusia ini. Kendati setiap hari aku ludahi, justru dia orang pertama menjenguk kemari.” Dengan menitikkan air mata haru bahagia, si wanita bertanya, “ Wahai Muhammad, kenapa engkau menjengukku, padahal setiap hari aku meludahimu?”Nabi menjawab, “ aku yakin engkau meludahiku karena engkau belum Tahu tentang kebenaranku. Jika engkau mengetahuinya, aku yakin engkau tak akan melakukannya.” Mendengar ucapan bijak dari manusia utusan Allah swt ini, si wanita ini menangis dalam hati. Dadanya sesak, tenggorokannya serasa tersekat. Lantas setelah mengatur nafas akhirnya ia bicara lepas, “ Wahai Muhammad mulai hari ini aku bersaksi untuk mengikuti agamamu.” Lantas si wanita mengikrarkan dua kalimat syahadat.” Subhanallah ternyata nabi kita sungguh besar kesabarannya dan juga bijak. Setelah guru selesai bercerita anak – anak di minta satu persatu untuk menceritakan kembali seperti bu guru bercerita.

Di Tk islam bakti IV Surabaya setelah menggunakan metode cerita ini mempunyai dampak yang positif pada peserta didik di Tkislam bakti IVSurabaya.Menurut para guru Tk islam bakti IV Surabaya, setelah menggunakan metode cerita, para peserta didik mulai berubah, yang

awalnya ada suka mengganggu temannya kini mulai menyayangi, dan juga memaafkan jika temannya berbuat salah, serta mulai sabar baik ketika belajar maupun saat bermain dengan teman-temannya.

2) Balasan yang besar dari Allah

Ketika siswa- siswi di Tk islam bakti IV Surabaya sudah waktunya masuk kelas dan belajar dengan metode cerita agar menjadi Amanah dan Takut melanggar aturan Allah Dimanapun berada.

guru Sutini AM.a mengajar dengan menceritakan sebuah kisah Balasan yang besar dari Allah, berikut ceritanya : “ pada satu hari, Abdullah bin Umar r.a dan sahabatnya pergi kepasar untuk membeli barang yang di perlukan, sesampainya di pasar, mereka mencari tempat duduk untuk makan. Ketika itu lewat di depan mereka seorang anak kecil penggembala kambing, kemudian Abdullah bin Umar r.a memanggil anak gembala itu untuk makan bersama mereka. Anak gembala itu berkata, “ Terima kasih, akan tetapi saya sedang berpuasa.” Mendengar itu. Abdullah bin Umar r.a memandang anak gembala itu dengan kagum dan berkata, “ Hai anak gembala, di hari yang panas seperti ini engkau berpuasa sambil menggembala kambing pula? “ anak itu menjawab, “ Tuan, api neraka itu lebih panas lagi. “ Abdullah bin Umar r.a berkata,” kamu benar, anak gembala, “ kemudian Abdullah bin Umar r.a meminta kepada anak gembala itu untuk menjual satu dari kambingnya kepada mereka. Tapi anak

gembala itu menjawab, “ kambing-kambing ini bukan milik saya, tapi ini milik majikan saya.”

Abdullah bin Umar r.a ingin menguji sifat amanah dan keimanan anak gembala tersebut. Maka ia berkata , “ kamu bisa menjual salah satu dari kambing itu. Lalu uang hasil penjualannya bisa kamu belikan apa yang kamu butuhkan. Selanjutnya, katakan pada majikanmu bahwa serigala itu telah memakan kambing itu. Apalagi majikanmu tidak melihatmu, tentu dia akan percaya dengan perkataanmu, bagaimana, kamu setujusetuju?”

Mendengar perkataan Abdullah bin Umar r.a anak gembala itu menangis dan berkata, “ walaupun majikan saya tidak melihat perbuatan saya, tapi Allah selalu melihat dan mengetahui apa yang saya kerjakan, Semuga Allah Mamaafkan Tuan.

Dimanakah Allah ? ”dan anak itu terus menerus mengulang perkataannya sambil menangis, “ di manakah Allah? Dimanakah Allah? “ Maka Abdullah bin Umar r.a pun menangis mendengarnya, sambil mengikuti si penggembala itu, Dimanakah Allah?”

Kemudian Abdullah bin Umar r.a membeli anak gembala itu dan kambing-kambingnya dari tuannya dan membebaskannya dari perbudakan. Setelah itu, ia menghadiahkan seluruh kambing itu kepada anak si penggembala, sebagai balasan atas sifat amanah dan keimanannya.

Setelah guru Sutini selesai bercerita baru menjelaskan kepada anak-anak bahwa orang yang amanah dan takut hanya kepada Allah, Maka Allah akan memberikan balasan di akhirat dan di dunia yang setimpal dan tidak dapat di sangka2 seperti yang di alami anak pengembala kambing tadi. Lalu ibu sutini memberikan semangat pada- anak didiknya jika kalian mau selamat di dunia akhirat dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah, maka harus jadi anak yang : maka sebagian anak- anak didiknya berkata : “ amanah dan taat pada perintah-perintah Allah”.

Menurut Ibu Sutini, “ setelah anak – anak Tk Islam Bakti IV Surabaya, belajar dengan metode cerita ini, mulai mengalami perubahan sedikit demi sedikit Akhlaknya menjadi baik, dan Amanah karena mulai taat pada perintah- perintah Allah.”

3) Orang yang pelit di benci Allah dan Tidak di sukai manusia.

Bel masuk sudah berbunyi, anak-anak mulai masuk ke kelas dan ibu tiwuk juga masuk ke kelas dan meminta anak-anak untuk tertib dan tenang karena pelajaran dengan metode cerita akan di mulai, kemudian pelajaran di mulai dengan di awalai dengan do'a terus guru menceritakan kisah orang pelit, ceritanya sebagai berikut :

Pada zaman dahulu . ada seorang laki –laki bernama Sahal, yang terkenal dengan sifat pelit dan kikir. Pada satu hari, ada seorang temannya yang berkunjung ke rumahnya dalam ke adaan

lapar dan ingin makan, akan tetapi, si orang kikir ini merasa berat menerima kedatangan dan tidak mau menjamunya.

Ketika Sahal sangat lapar, iya memanggil pembantunya untuk menyediakan makanan. Lalu pembantunya membawa periuk besar yang berisi ayam dan sedikit nasi.

Ketika memandang ke isi periuk, sahal melihat periuk tersebut berisikan ayam yang telah masak, akan tetapi kepalanya tidak ada. Kemudian dia menanyakan tentang kepalanya ayam ini kepada pembantunya. Pembantunya menjawab, “ aku telah membuangnya, “ Mendengar jawaban pembantunya itu , sahal berkata, “ Bukankah kamu Tau bahwa aku tidak suka bila ada orang yang membuang kaki ayam? Lalu kenapa kamu membuang kepalanya? Alangkah bodohnya kamu !!! Kamu kan tahu, bahwa kepala adalah anggota tubuh yang paling utama, kara dari situ bunyi kokokan ayam yang mengingatkan orang akan waktu salat. “

Kemudian ia lanjutkan lagi kata-katanya. “ Di situ jugaterdapat mata yang di jadikan contoh bagi kejernihan, misalnya air yang jernih seperti jernihnya mata ayam. Kamu juga tidak akan menjumpai tulang yang lebih enak dan lebih lezat daripada tulang kepala ayam ketika ia di remukkan di gigi. Sekalipun dirimu mengira bahwa aku tidak mau makan kepala ayam, mengapa kamu tidak berfikir, bahwa para tamuku ini barangkali mau makan kepala ayam. Pergi dan carilah kepala ayam tersebut kamu buang ! setelah kamu

dapat menemukannya, setelah kamu dapat menemukannya, berikan kepala ayam tersebut padaku. “

Akan tetapi si pembantu menjawab perkataan tuannya dengan ucapan, “ Wahai tuanku, aku benar-benar mengingat dimanaa aku buang kepala ayam ini, “ maka sahal bereaksi atas jawaban pembantunya itu dengan ucapan, “ Dasar rakus ! sebenarnya aku tahu, bahwa kamu yang telah memakan kepala ayam ini. “

Setelah Ibu Tiwuk selesai menceritakan, “ orang yang pelit di benci oleh Allah dan Tidak di sukai manusia” ini baru beliau menjelaskan dan mengarah anak- anak Tk islam bakti IV Surabaya agar tidak seperti sahal yang pelit yang berada dalam kisah tersebut. Karena jika jadi orang pelit Allah tidak suka dan di benci manusia, terus Ibu tiwuk bertanya pada anak-anak?, Siapa yang mau jadi orang pelit?, “Anak- anak Tk islam bakti IV Surabaya diam saja,” terus ibu tiwuk bertanya lagi, ”siapa yang mau di benci Allah dan manusia? ” Anak-anak pada diam semua, jika tidak mau di benci Allah dan manusia maka tidak boleh jadi orang pelit,, harus suka berbagi pada teman-temannya,” anak-anak menjawab ia bu.

Menurut para guru terutama ibu tiwuk, “setelah menggunakan metode cerita ini akhlak Anak- anak Tk islam bakti IVsurabayasudah baik, anak – anak sudah mulai suka berbagi pada teman- temannya, baik itu makanan, maupun alat –alat tulis mereka juga mudah meminjamkan jika temannya membutuhkan.

4) Menyanyi

Di Tk islam bakti IV Surabaya juga menggunakan metode menyanyi dalam pembentukan akhlakul karimah pada para siswa-siswi Tk islam bakti IV Surabaya karena dengan menggunakan metode menyanyi itu juga dapat memudahkan para guru dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa.

1) Allah Maha Pengasih.

Pada waktu saat siswa masuk kelas guru sulih. S.Pdi menyampaikan materi, “ lagu Allah Maha Pengasih” yang di sampaikan dengan metode bernyanyi, ketika para siswa sudah di kelas guru sulih S.Pdi berdiri di depan kelas sambil menyanyikan lagu Allah maha pengasih, lalu para murid di perintah mengikuti. Berikut lagu yang di nyanyikan bu guru sulih di dalam kelas.

Allah maha pengasih

Tampak pilih kasih

Allah maha penyayang

Sayang tak terbilang

Allah maha tahu

Tampak di beri tahu

Allah..... Allah Allah Lailaha illallah

Lagu “Allah maha pengasih ini” juga mempunyai pengaruh yang positif kepada para siswa- siswi Tk islam bakti IV Surabaya. Karna sesudah menggunakan metode bernyanyi ini menurut guru Tiwuk

S.Pdi dan sulih S.Pdi mulai menyayangi temannya maupun pada para guru serta orang tuanya dengan baik.

2) Nasehat Bu Guru

Ketika guru dan anak- anak Tk islam bakti IV Surabaya sudah ada di dalam kelas dan sudah siap belajar dengan metode Menyanyi, Guru Ibu Suliha berdiri di depan kelas dan memberi Tahu anak- anak bahwa materi pelajaran menyanyi hari ini adalah nasihat bu guru, lagunya sebagai berikut :

Satu dua tiga empat lima

Tambahkan dua menjadi tujuh

Nasehat Bu Guru jangan lupa

Baktilah pada ayah dan ibu

Lagu ini di nyanyikan bareng –bareng bersama anak- anak Tk islam bakti IV Surabaya, pada jam pelajaran, anak – anak senang sekali dengan metode ini dan sesudah menggunakan metode bernyanyi ini menurut ibu sulih, anak- anak Tk islam bakti IV Surabaya akhlak sudah baik, mulai berbakti kepada ayah dan ibunya.

b) Analisis Hasil Pembentukan Akhlaqul Karimah Dengan Metode BCM Di TK Islam Bakti IV Surabaya

Adapun Hasil pembentukan akhlak karimah dengan metode Bermain, cerita, dan menyanyi (BCM) di Tk islam bakti IV Surabaya jika di lihat dari penelitian menunjukkan bahwa materi-materi yang

disampaikan merupakan salah satu cara atau faktor dalam menanamkan / pembentukan akhlak pada anak sangat bagus.

Karena metode metode seperti bermain, cerita, dan menyanyi yang di jadikan sebagai alat untuk pembentukan akhlak pada anak sangat mendukung bahkan sampai-sampai bisa di katakan tidak bisa di pisahkan dalam kehidupan belajar anak usia dini, sebab permainan merupakan kehidupan bagi anak usia dini yang tak dapat di pisahkan.

Dengan menggunakan metode bermain, cerita, dan menyanyi mempunyai hasil yang sangat positif, dan para siswa- siswi Tk islam bakti IV Surabaya sudah bisa di katakan ber akhlak sangat baik.

Baik dari segi kesabaran, kasih sayangnya, sifat pemaafnya yang telah terlihat dalam kehidupan sehari-hari di Tk islam bakti IV Surabaya.